

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait analisis hubungan iklim keselamatan dengan kecelakaan kerja di PT.X tahun 2023, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi variabel iklim keselamatan ditemukan proporsi terbesar pada kategori baik yang ditemukan pada dimensi kepercayaan terhadap efektivitas sistem keselamatan kerja sebesar 15 (15 %). Pada kategori cukup baik proporsi terbesar berada pada dimensi kepercayaan terhadap efektivitas sistem keselamatan kerja sebanyak 38 (38%). Proporsi terbesar pada kategori cukup rendah terdapat pada dimensi pemberdayaan keselamatan manajemen sebanyak 43 (43%). Selanjutnya proporsi terbesar pada kategori rendah dimiliki oleh dimensi prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko sebanyak 26 (26%). Selanjutnya pada variabel usia didapatkan sebanyak 53 pekerja (53%) berusia muda dan 47 pekerja (47%) berusia tua. Sedangkan pada variabel masa kerja didapatkan sebanyak 63 pekerja (63%) dengan masa kerja baru dan 37 pekerja (37%) dengan masa kerja lama. Pada variabel tingkat pendidikan ditemukan sebanyak 49 pekerja (49%) memiliki tingkat pendidikan rendah dan 51 pekerja (51%) memiliki tingkat pendidikan tinggi. Pada variabel kecelakaan kerja ditemukan sebanyak 63 pekerja (63%) pernah mengalami kecelakaan kerja dan 37 pekerja (37%) tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.
- b. Terdapat hubungan antara variabel iklim keselamatan dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT. X dengan nilai  $p$  value sebesar 0,0001.
- c. Tidak terdapat hubungan antara variabel usia dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT.X dengan nilai  $p$  value sebesar 0,197.
- d. Terdapat hubungan antara variabel masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT.X dengan nilai  $p$  value sebesar 0,001.

- e. Tidak terdapat hubungan antara variabel tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT.X dengan nilai *p value* sebesar 0,276.

## V.2 Saran

### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lainnya yang mampu mempengaruhi kejadian kecelakaan kerja, serta menggunakan metode yang berbeda pada pengukuran iklim keselamatan sehingga dihasilkan hasil pengukuran yang lebih akurat.

### b. Bagi Pekerja

Pekerja mampu meningkatkan persepsi terhadap iklim keselamatan guna menurunkan risiko terjadinya kecelakaan kerja dengan cara :

- a) Terlibat aktif dalam setiap prosedur keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja untuk membangun komitmen terhadap keselamatan
- b) Mengikuti pelatihan K3 untuk meningkatkan pengetahuan terkait keselamatan sehingga pekerja mampu memprioritaskan keselamatan di tempat kerja dan tidak menoleransi risiko bahaya
- c) Aktif menghadiri kegiatan *safety induction*, *safety briefing* dan *safety talk* untuk membangun komunikasi keselamatan yang efektif
- d) Terlibat aktif dalam kegiatan audit dan inspeksi K3 sehingga pekerja mampu menilai efektivitas sistem keselamatan di tempat kerja

### c. Bagi Manajemen

Manajemen mampu meningkatkan persepsi pekerja yang baik sehingga mampu menurunkan risiko terjadinya kecelakaan kerja dengan cara :

- a) Melakukan kegiatan *safety induction*, *safety briefing* dan *safety talk* secara rutin sebagai upaya untuk aktif mempromosikan keselamatan
- b) Memberikan sanksi tegas pada pekerja yang berperilaku tidak selamat serta rutin melakukan *safety patrol* sebagai upaya untuk memonitor perilaku tidak selamat pada pekerja
- c) Membuat portal informasi terkait status penanganan isu keselamatan yang bersifat transparan, hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menunjukkan kompetensi dalam mengatasi isu keselamatan

- d) Melibatkan partisipasi dan saran pekerja dalam diskusi terkait K3 untuk mengambil keputusan bersama terkait keselamatan
- e) Membuat formulir pelaporan kecelakaan tertutup agar pekerja secara leluasa bersedia mengisi dan menceritakan kronologi kejadian kecelakaan secara rinci tanpa merasa takut, hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menjunjung tinggi keadilan pada pekerja
- f) Membuat kotak pelaporan dimana pekerja dapat mengisi formulir tertutup untuk melaporkan kejadian *near-miss*, serta keluhan dan saran terkait isu keselamatan yang ditemukan di tempat kerja